



## Pelatihan Strategi Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Jamu Uyup Tradisional “Mbok Yoto” Di Masa Pandemi Melalui Inovasi Produk

Erwin Kusumastuti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Email: erwinkusumastuti10@gmail.com

### Abstrak

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh keadaan salah satu UMK jamu uyup tradisional “mbok Yoto” yang mengalami penurunan animo beli konsumen khususnya di masa pandemi covid-19. Terlebih metode marketing yang kurang tepat sehingga menyebabkan kerugian yang cukup besar. Harapan dari pelatihan ini adalah adanya strategi dalam pengembangan usaha melalui inovasi produk. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ada dua, (1) penyuluhan strategi dan pengembangan melalui inovasi produk, (2) mengajak diskusi dan mencari solusi. Menurut peserta, hasil yang didapatkan dari pelatihan ini sangat bermanfaat dan bisa menekan nominal kerugian serta memaksimalkan laba hingga 4 kali lipat. Hal ini tentu tidak lepas dari keterbukaan informan dan antusias peserta untuk mengubah strategi dan mengembangkan usahanya melalui inovasi produk.

Kata kunci: Pelatihan; Pengembangan; Inovasi Produk.

### I. Latar Belakang

Indonesia dan 200 negara di berbagai belahan bumi telah mengalami jatuhnya perekonomian di masa pandemi. Pandemi covid-19 memukul hampir di setiap sendi kehidupan. Perekonomian dunia pun sedang berjuang untuk bisa bergerak. Jutaan bisnis dan UMKM ikut berjuang melawan kepunahan dan ekonomi yang tengah anjlok. Dibutuhkan pelatihan bagaimana strategi untuk tetap bertahan dan mengembangkan usaha bisnis atau UMKM di masa pandemic.

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu bagian yang penting dari suatu perekonomian negara atau bahkan perekonomian daerah. Segala upaya pengembangan terkait UKM sudah dilakukan, salah satunya yaitu dengan membangkitkan serta memperbanyak orang maupun pengusaha baru yang bergerak di bidang UKM, bahkan masyarakat desa dengan demikian masyarakat desa sekalipun diberikan keterampilan, hal ini memiliki tujuan dan harapan bahwa keterampilan yang diberikan dapat menjadi suatu usaha yang kreatif serta memberikan manfaat untuk perekonomian baik keluarga maupun masyarakat di desa. Tujuan selain itu, bahwa usaha kreatif yang telah dibangun

\* Corresponding Author

juga diharapkan dapat membuka bagi kesempatan serta lapangan kerja baru untuk masyarakat.<sup>1</sup>

Pelatihan sendiri memiliki suatu pengertian yaitu merupakan suatu proses mengajarkan terkait pengetahuan bahkan terkait keahlian tertentu maupun sikap agar sasaran pengajaran semakin menjadi terampil serta mampu melaksanakan suatu tanggung jawabnya dengan semakin menjadi baik.<sup>2</sup> Selain itu pelatihan dapat diartikan juga yaitu merupakan metode yang efektif yang bertujuan untuk mengubah struktur diantaranya yang berkaitan dengan kognitif dan memodifikasi sikap serta mengubah keterampilan, sehingga pelatihan merupakan suatu proses belajar yang efektif<sup>3</sup>.

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh salah satu kelompok jamu uyup tradisional “mbok Yoto”, yaitu salah satu keluarga yang turun temurun mewarisi resep jamu tradisional, meracik dan menjualnya sendiri hingga tangan konsumen. Jamu uyup tradisional ini pertama kali dirintis oleh mbok Nah, Mbok Lastri dan Mbok Welas (Yoto) yang beralamatkan di desa Tombol, Dalangan, Tulung, Klaten. Mereka adalah kakak beradik tiga bersaudara. Kemudian mereka bertiga bercabang mendirikan usaha sendiri-sendiri di tempat tinggalnya. Mbok Welas inilah yang kemudian menurunkan resep pada anak-anaknya. Awalnya mbok Welas mengajarkan anaknya yang sudah berumah tangga supaya tidak hanya berdiam diri di rumah, beliau mengajarkan supaya sebagai istri bisa mandiri, membantu suami mencari maysyah dan bisa berpenghasilan sendiri.

Pertama kali beliau mengajarkan kepada anak perempuannya yang bernama bu Gati tentang cara membuat jamu uyup beserta resep rahasianya. Kemudian hal yang sama diajarkan pada anak menantunya yang bernama Bu Karni da Bu Tini. Beliau berharap kelak ada yang bisa mewarisi usaha jamu tradisional yang sudah cukup mashur dan banyak pelanggan. Usaha kecil-kecilan ini cukup menjanjikan dengan pendapatan bersih perorang setiap hari kisaran 100-200 ribu rupiah.

Namun semenjak pertengahan corona virus melanda mempengaruhi pendapatan jamu mbok Yoto. Pasalnya pelanggan lebih memprioritaskan kebutuhan primer (beras dan

---

\*Corresponding Author

<sup>1</sup> Arif Humaini, (2018) *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keterampilan Pembuatan Hand Made Berbasis Rumah Tangga*. Jurnal Berdikari Vol.6 No.1 Februari, 76-87

<sup>2</sup> Mangkuprawira, S (2004). *Managemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Jakarta Selatan: Ghalia, Indonesia

<sup>3</sup> Erwin Kusumastuti, (2020) *Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan*. Jurnal Bisnis Indonesia: Vol 1 Issue 01, Hlm. 20-29

lauk pauk) dibanding mengonsumsi jamu. Akhirnya jamu yang dipasarkan tidak habis dan dibuang sebab sudah terasa asam (tidak layak konsumsi), sehingga pedagang mengalami kerugian. Oleh karena itu pelatihan ini mengajarkan strategi untuk mengembangkan usaha mikro kecil, khususnya jamu tradisional “Mbok Yoto” di masa pandemi melalui inovasi produk.

## II. Metode

Metode yang dimaksud adalah cara untuk mencapai tujuan yaitu dengan melakukan pendekatan dan penyuluhan tentang pentingnya mengembangkan suatu usaha melalui inovasi produk. Subjek dalam kegiatan ini adalah informan yang memberikan data melalui wawancara. Dalam kegiatan ini terdapat populasi kelompok pedagang jamu yang berjumlah 10 orang di dalam satu dukuh. Namun pemilihan informan di dasarkan pada kriteria yang sudah menggeluti usaha jamu tradisional minimal selama 10 tahun. Adapun metode yang digunakan antara lain:

### a. Penyuluhan strategi pengembangan melalui inovasi produk

Kegiatan penyuluhan selain dapat mengembangkan suatu capital manusia masyarakat harus mampu mengembangkan capital social. Hal ini sejalan dengan filosofi penyuluhan yang pada dasarnya adalah “menolong orang-orang untuk dapat menolong dirinya sendiri melalui proses pendidikan non formal untuk meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga dan masyarakat”. Penyuluhan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kualitas perilaku seseorang yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga memiliki individualitas yang kompeten, berdaya dan mandiri.<sup>4</sup>

Melihat pada aspek tuntutan pada kebutuhan hidup setiap hari adalah semakin lama maka semakin banyak, dengan demikian karena sekian banyaknya suatu tuntutan kebutuhan hidup maka tidak jarang kita temui suatu keadaan dimana kesulitan bagi pemenuhan tuntutan tersebut seperti sebagaimana mestinya<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Sumardjo. 2019. *Sinergi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan di Era Komunikasi Digital dalam Mewujudkan Kesejahteraan. Prosiding Seminar Nasional Penyuluhan, Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2 Mei 2019. Andalas, Padang. Hlm 32-72

<sup>5</sup> Erwin Kusumastuti, (2020) *Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan*. Jurnal Bisnis Indonesia: Vol 1 Issue 01, Hlm. 20-29

Dalam hal usaha/bisnis pasti tidak akan pernah stagnasi. Agar usaha terus berkembang dan maju maka diperlukan suatu strategi dalam mengembangkan usaha tersebut, salah satunya yaitu melalui inovasi produk.

b. Mengajak diskusi dan mencari solusi

Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh subjek/informan, maka hal yang dilakukan adalah mengajak diskusi dan mencari solusi. Peneliti dan trainer menggali informasi sehingga ditemukanlah permasalahan dalam produksi jamu uyup yang hanya bertahan satu hari. Hal ini dikarenakan ketika jamu dalam kondisi panas langsung dimasukkan botol dan dijual keliling sehingga jamu ketika sore hari sudah keadaan basi.

Selain itu konsumen juga menginginkan produk jamu baru yang diyakini bisa mencegah dari virus corona yang sedang melanda saat ini. Penciptaan produk baru tentu harus menciptakan dan meningkatkan animo pelanggan atau konsumen untuk membelinya. Hal yang tak kalah penting adalah perlu adanya testimoni dari produk yang akan diluncurkan ini.

Untuk itu perlu dilakukan uji coba produk terlebih dahulu sebelum dipasarkan ke konsumen. Uji coba ini untuk mengetahui hasil dari inovasi produk dan diujikan kepada sukarelawan secara gratis. Adapun sukarelawan ini berjumlah 10 orang dan selama kurang lebih satu bulan.

### III. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang tertulis pada artikel ini bahwa telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *experiential learning*, yang memiliki pengertian melibatkan sasaran atau peserta pelatihan secara aktif pada setiap sesi dalam pelatihan yang telah dilakukan, sehinggasarasan pelatihan atau peserta dapat melakukan pembelajaran yang dapat dilakukan secara langsung selama proses pelatihan berlangsung. Pelajitjhan pada sasaran tersebut telah dilakukan melalui cara diskusi maupun tanya jawab, artinya *trainer* pada pelatihan ini melakukan demonstrasi kemudian sasaran pelatihan atau peserta melakukan praktek<sup>6</sup> secara langsung pada saat itu juga membuat jamu uyup dengan

---

<sup>6</sup> Erwin Kusumastuti, (2020) *Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan*. Jurnal Bisnis Indonesia: Vol 1 Issue 01, Hlm. 20-29

berbagai sistem dan metode guna mendapatkan hasil umur penyimpanan terlama tanpa menggunakan bahan pengawet. Keberhasilan pada pelatihan yang telah dilakukan ini dipengaruhi pada banyak faktor, antara lain terokait dengan kelengkapan sarana serta peralatan yang digunakan untuk kegiatan melakukan praktek uji coba, selakin ihu terkait dengan bakat serta minat dan yang terakhir terkait dengan kreativitas peserta untuk pengembangan produk inovasi di masa pandemi.

Pengembangan inovasi produk disini, yaitu membuat komposisi jamu empon-empon yang diyakini bisa menjaga imunitas dan kekebalan tubuh di masa pandemic. Adapun racikan jamu empon-empon terdiri dari kencur, jahe, temulawak, kunir, asam jawa dan gula secukupnya. Komposisinya yaitu setiap bahan atau ¼ kg empon-empon diberi air 4liter. Sedangkan kandungan setiap empon yang diracik sebagai berikut:

a. Kencur



Gambar 1. Kencur<sup>7</sup>

Kencur merupakan jenis tanaman temu temuan/ empon-empon (*zingiberaceae*). Tanaman ini dapat mudah tumbuh di daerah dataran rendah maupun pegunungan yang sifat tanahnya gembur. Tumbuh menggeletak pada permukaan tanah dan tumbuh dengan helaian daun yang jarang. Tanaman ini memiliki daging umbi yang lunak dan berwarna. Rimpang ini memang sudah menjadi warisan turun temurun oleh masyarakat, dikarenakan memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Manfaat kencur antara lain:

---

<sup>7</sup>Rizal Fadli, 2020, Tips Mengolah Kencur untuk Atasi Penyakit, Akses 29 April 2022, Link: <https://www.google.com/search?q=kencur&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKewjgqTG74T4AhUDlbcAHbW-A4wQ AUoAXoECAEQAw&biw=1034&bih=588#imgcr=fwkYwNSnSBn6dM>

mengobati masuk angin, mengobati radang sendi, mengobati batuk berdahak, mengobati diare dll.

b. Kunir



Gambar 2. Kunir/Kunyit <sup>8</sup>

Kunir atau kunyit (*curcuma longa Linn*) adalah salah satu tanaman rempah-rempah dan obat asli dari wilayah Asia Tenggara. Hampir setiap orang Indonesia pernah mengonsumsi tanaman rempah ini, baik sebagai pelengkap bumbu masak, jamu untuk menjaga kesehatan dan kecantikan. Kunyit berkhasiat untuk mendinginkan badan, selain itu kunyit juga digunakan sebagai obat anti gatal, anti septik dan anti kejang serta mengurangi pembengkakan selaput lender mulut. Kunyit juga berkhasiat untuk menyembuhkan hidung yang tersumbat, caranya dengan membakar kunyit dan menghirupnya.

c. Jahe



Gambar 3. Jahe<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Shopee, Link: [Jual Kunyit segar 1kg Kunir super Indonesia|Shopee Indonesia](https://www.google.com/search?q=kunir&tbm=isch&ved=2ahUKEwjn4Jqt8IT4AhVgdYyjFgojloAHAAeACAACIBiAGxCZIBAzMUN5gBAKABAoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB) dan <https://www.google.com/search?q=kunir&tbm=isch&ved=2ahUKEwjn4Jqt8IT4AhVgdYyjFgojloAHAAeACAACIBiAGxCZIBAzMUN5gBAKABAoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB>

<sup>9</sup> Abest. 2014, Temulawak : Asli Indonesia dan Penuh Khasiat, Akses 29 April 2022, Link: [Temulawak: Asli Indonesia dan Penuh Khasiat - Kompasiana.com](https://www.google.com/search?q=jahe&hl=enUS&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj73bK) dan <https://www.google.com/search?q=jahe&hl=enUS&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj73bK>

Jahe termasuk family *zingiberaceae*, tanaman obat ini memiliki banyak manfaat untuk eksehatan tubuh. Jahe mengandung gingerol, senyaea bioaktif yang terbukti memiliki banyak manfaat untuk tubuh. Adapun manfaat jahe antara lain: meningkatkan imunitas tubuh, mengobati mual, menurunkan berat badan, menurunkan gula darah, mengobati gangguan pencernaan kronis, menurunkan kolestrol, dan mengatasi osteoarthritis.

d. Temulawak



Gambar 4. Temulawak<sup>10</sup>

[q8oT4AhWy7HMBHa6TD8MQ\\_AUoAXoECAIQAw&biw=1034&bih=588&dpr=1#imgrc=2g2RyCKKpe3NoM](https://www.google.com/search?q=temulawak&tbm=isch&ved=2ahUKEwitgaOt8oT4AhVE_DgGHXRAA6YQ2-cCegQIABAA&zoq=temulawak&gs_lcp=CgNpbWcQAZIICAAQgAQQsQMvBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAXCDAToECAAQAIDICliSMmDXPGgAcAB4AoABmgKIAY0MkgEFOC4yLj)

<sup>10</sup>Abest. 2014, Temulawak : Asli Indonesia dan Penuh Khasiat, Akses 29 April 2022, Link: [Temulawak: Asli Indonesia dan Penuh Khasiat - Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com) dan [https://www.google.com/search?q=temulawak&tbm=isch&ved=2ahUKEwitgaOt8oT4AhVE\\_DgGHXRAA6YQ2-cCegQIABAA&zoq=temulawak&gs\\_lcp=CgNpbWcQAZIICAAQgAQQsQMvBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAXCDAToECAAQAIDICliSMmDXPGgAcAB4AoABmgKIAY0MkgEFOC4yLj](https://www.google.com/search?q=temulawak&tbm=isch&ved=2ahUKEwitgaOt8oT4AhVE_DgGHXRAA6YQ2-cCegQIABAA&zoq=temulawak&gs_lcp=CgNpbWcQAZIICAAQgAQQsQMvBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDI FCAAQgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAXCDAToECAAQAIDICliSMmDXPGgAcAB4AoABmgKIAY0MkgEFOC4yLj)

Temulawak termasuk family *zingiberacea* dan satu dari Sembilan jenis tanaman obat unggulan yang juga bermanfaat sebagai kosmetik. Temulawak merupakan tanaman asli Indonesia, tinggi tanaman ini bisa mencapai 2 meter. Rimpang terdiri atas rimpang induk yang berbentuk jorong (gelendong) berwarna kuning tua atau coklat kemerahan) dan rimpang cabang keluar dari rimpang induk. Rimpang temulawak memiliki aktivitas menstimulasikan system billiari sehingga tidak boleh diberikan jika terdapat pembuluh darah yang terhambat.<sup>11</sup> Dalam industry pangan, temulawak dapat diolah menjadi tepung pati, minuman instan, kue kering, manisan, mie, kerupuk, permen, dan dodol.

Cara pembuatannya pertama kali dengan mengupas dan mencuci semua empon-empon kemudian di tumbuk menggunakan lumpang (secara tradisional, kalau secara modern dikenalnya blender) dan direbus dalam 3liter air sampai mendidih. Kemudian di panci yang berbeda merebus air asam jawa dan gula dan satu liter air sampai mendidih. Setelah kedua air rebusan dingin baru dicampur sesuai selera keasaman dan kemanisan yang dikehendaki konsumen. Dengan cara atau metode mendinginkan terlebih dahulu (kurang lebih 6-7 jam) ternyata bisa membuat jamu bertahan atau memiliki umur simpan yang lebih lama dibanding tanpa pendinginan.

Sebelum pelatihan didapati permasalahan produk cepat basi/tidak layak konsumsi/ memiliki umur simpan yang sangat pendek dikarenakan dalam proses produksi tanpa ada pendinginan langsung dimasukkan ke dalam botol untuk diberikan ke konsumen karena meyakini jamu yang hangat terasa lebih nikmat. Namun setelah pelatihan dan dilakukan uji coba melalui proses pendinginan ternyata memiliki umur simpan 3 hari sampai 10 hari ketika dimasukkan ke dalam lemari es. Hal ini tentu akan menekan kerugian kepada produsen jamu

Sedangkan dalam hal marketing, inovasi dan strategi pengembangan produk jamu uyup ini bisa menaikkan laba bagi produsen jamu. Pasalnya sebelum pelatihan ini, jamu dijual dengan harga per gelas 3 ribu rupiah, kini dijual dalam botol kemasan 500ml dengan harga 10 ribu rupiah. Sehingga sekali produksi jamu empon-empon yang hanya 4liter air rebusan menghasilkan 20 botol. Maka untuk jamu uyup empon-empon saja akan didapatkan hasil Rp. 200,000 (dua ratus ribu rupiah), belum produksi jamu yang lain

---

[OYAQCgAQQgAQtd3Mtd2l6LWltZ7ABAMABAQ&scient=img&ei=13-TYu3ZK8T44-EP9ICNsAo&bih=588&biw=1034&chl=en-US#imgrc=BOeUKrFszZ-sM](https://doi.org/10.30605/vs.v3i1.15-25)

<sup>11</sup> Dalimartha, 2000



seperti kunir asem, beras kencur dan lain sebagainya. Menurut peserta pelatihan ini sangat bermanfaat dan bisa menekan nominal kerugian serta memaksimalkan laba hingga 4 kali lipat.

Adapun minuman empon-empon ini diyakini masyarakat sebagai minuman yang bisa menolak seseorang atau agar terhindar dari Covid-19. Namun belum ada penelitian yang menunjukkan hal tersebut. Hal ini yang pasti bahan-bahan yang digunakan untuk membuat minuman empon-empon tersebut memiliki kandungan: (1) mencegah infeksi bakteri (2) mencegah peradangan (3) melindungi tubuh dari radikal bebas.



Gambar 5. Proses Pendinginan Sebelum Dimasukkan Ke Dalam Botol



Gambar 6. Jamu Sudah Dimasukkan Ke Botol Dan Siap Untuk Dipasarkan

#### IV. Kesimpulan

Pelatihan yang hanya diikuti oleh enam orang pengusaha jamu uyup, dalam waktu kurang dari tiga bulan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam pelatihan ini diajarkan tentang strategi dan pengembangan usaha melalui inovasi produk sangat bermanfaat bagi populasi pedagang dan produsen jamu uyup tradisional “mbok yoto” khususnya di masa pandemic Covid-19. Melalui pelatihan ini, peserta mengetahui strategi cara pengemasan produk agar memiliki umur simpan lebih lama. Selain itu peserta pelatihan dapat mengembangkan usaha mikro kecilnya “jamu uyup tradisional” melalui inovasi produk berupa jamu empon-empon. Jamu empon-empon merupakan hasil inovasi produk dari olahan kencur, jahe, kunyit dan temulawak yang sangat bagus untuk daya tahan tubuh.

Meskipun belum ada penelitian ilmiah, masyarakat meyakini minuman empon-empon ini sebagai minuman yang bisa menolak seseorang atau agar terhindar dari Covid-19. Yang pasti bahan-bahan yang digunakan untuk membuat minuman empon-empon tersebut memiliki kandungan: (1) mencegah infeksi bakteri (2) mencegah peradangan (3) melindungi tubuh dari radikal bebas.

Dengan mengikuti pelatihan ini para peserta pelatihan dapat bertahan dalam menghadapi masa pandemic yang notabene-nya hampir semua perekonomian melemah. Bahkan peserta pelatihan bisa menekan angka kerugian dan memaksimalkan laba hingga 4 kali lipat.

#### Referensi

- Abest. 2014, Temulawak : Asli Indonesia dan Penuh Khasiat, Akses 29 Mei 2022, Link: [Temulawak: Asli Indonesia dan Penuh Khasiat - Kompasiana.com](https://www.google.com/search?q=jahe&hl=enUS&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj73bKq8oT4AhWy7HMBHa6TD8MQ_AUoAXoECAIQAw&biw=1034&bih=588&dpr=1#imgrc=2g2RyCKKpe3NoM) dan [https://www.google.com/search?q=jahe&hl=enUS&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj73bKq8oT4AhWy7HMBHa6TD8MQ\\_AUoAXoECAIQAw&biw=1034&bih=588&dpr=1#imgrc=2g2RyCKKpe3NoM](https://www.google.com/search?q=jahe&hl=enUS&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwj73bKq8oT4AhWy7HMBHa6TD8MQ_AUoAXoECAIQAw&biw=1034&bih=588&dpr=1#imgrc=2g2RyCKKpe3NoM)
- Abest. 2014, Temulawak : Asli Indonesia dan Penuh Khasiat, Akses 29 Mei 2022, Link: [Temulawak: Asli Indonesia dan Penuh Khasiat - Kompasiana.com](https://www.google.com/search?q=temulawak&tbm=isch&ved=2ahUKEwitgaOt8oT4AhVE_DgGHXRAA6YQ2-cCegQIABAA&coq=temulawak&gs_lcp=CgNpbWcQAzIICAAQgAQQsQMyBQg) dan [https://www.google.com/search?q=temulawak&tbm=isch&ved=2ahUKEwitgaOt8oT4AhVE\\_DgGHXRAA6YQ2-cCegQIABAA&coq=temulawak&gs\\_lcp=CgNpbWcQAzIICAAQgAQQsQMyBQg](https://www.google.com/search?q=temulawak&tbm=isch&ved=2ahUKEwitgaOt8oT4AhVE_DgGHXRAA6YQ2-cCegQIABAA&coq=temulawak&gs_lcp=CgNpbWcQAzIICAAQgAQQsQMyBQg)

[AEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAxCDAToECAAQAIDICliSMmDXPGgAcAB4AoABmgKIAY0MkgEFOC4yLjJOYAQCgAQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ7ABAMABAQ&client=img&ei=l3-TYu3ZK8T44-EP9ICNsAo&bih=588&biw=1034&hl=en-US#imgrc=-BOeUKrFszZ-sM](https://www.google.com/search?q=AEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQyBQgAEIAEMgUIABCABDIFCAAQgAQ6CwgAEIAEELEDEIMBOggIABCxAxCDAToECAAQAIDICliSMmDXPGgAcAB4AoABmgKIAY0MkgEFOC4yLjJOYAQCgAQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ7ABAMABAQ&client=img&ei=l3-TYu3ZK8T44-EP9ICNsAo&bih=588&biw=1034&hl=en-US#imgrc=-BOeUKrFszZ-sM)

Dalimartha, 2000

Humaini, Arif. (2018) *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keterampilan Pembuatan Hand Made Berbasis Rumah Tangga*. Jurnal Berdikari Vol.6 No.1 Februari, 76-87

Kusumastuti, Erwin (2020) *Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan*. Jurnal Bisnis Indonesia: Vol 1 Issue 01, Hlm. 20-29

Mangkuprawira, S (2004). *Managemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Jakarta Selatan: Ghalia, Indonesia

Rizal Fadli, 2020, Tips Mengolah Kencur untuk Atasi Penyakit, Akses 29 April 2022, Link:

<https://www.google.com/search?q=kencur&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjgqTG74T4AhUDIbcAHbW-A4wQAUoAXoECAEQAw&biw=1034&bih=588#imgrc=fwkYwNSnSBn6dM>

Shopee, Link: [Jual Kunyit segar 1kg.Kunir super Indonesia|Shopee Indonesia](https://www.google.com/search?q=kunir&tbm=isch&ved=2ahUKEwjn4Jqt8IT4AhVgdYyjFgojloAHAAeACAACiBiAGxCZIBAzMuN5gBAKABAoBC2d3cy13aXotaWlnwAEB) dan <https://www.google.com/search?q=kunir&tbm=isch&ved=2ahUKEwjn4Jqt8IT4AhVgdYyjFgojloAHAAeACAACiBiAGxCZIBAzMuN5gBAKABAoBC2d3cy13aXotaWlnwAEB>

Sumardjo. 2019. *Sinergi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan di Era Komunikasi Digital dalam Mewujudkan Kesejahteraan*. Prosiding Seminar Nasional Penyuluhan, Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. 2 Mei 2019. Andalas, Padang. Hlm 32-72